

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Informasi merupakan hal yang sangat penting apalagi untuk pihak yang menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan. Scott (2012:76) mendefinisikan informasi sebagai bukti yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi keputusan individual. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang digunakan oleh para pelaku bisnis. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan sebuah perusahaan pada periode tertentu yang disiapkan bagi pihak internal dan eksternal yang membutuhkan. Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.1 (Revisi 2009) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi (DSAK) disebutkan bahwa tujuan dari disusunnya suatu laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan.

Perusahaan yang telah *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat luas, yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah melalui proses audit oleh akuntan publik. Laporan keuangan yang disajikan lengkap namun tidak disajikan pada saat informasi tersebut dibutuhkan, maka laporan keuangan tersebut dinilai tidak relevan. Laporan keuangan harus dipublikasikan secara tepat

waktu karena akan memberikan pandangan positif terhadap pihak yang berkepentingan didalamnya karena informasi yang disajikan oleh perusahaan dinilai relevan. Peraturan tentang ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ini diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) dimana dengan UU No. 21 tahun 2011 telah diubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan dikeluarkannya peraturan nomor X.K.2 dalam lampiran keputusan ketua Bapepam nomor KEP-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala, peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan harus disampaikan kepada Bapepam LK serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Laporan keuangan tersebut menjadi dasar pertimbangan bagi pembuat keputusan seperti investor atau pembuat keputusan lainnya. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan mengakibatkan dampak buruk bagi para pembuat keputusan dan juga perusahaan itu sendiri karena informasi yang disajikan menjadi tidak relevan. Beberapa perusahaan yang tercatat dalam bursa efek Indonesia masih ada yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dalam CNN Indonesia, BEI mengganjar denda dan menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham 18 perusahaan tercatat (emiten) karena

belum menyampaikan laporan keuangan (lapkeu) audit periode 31 Desember 2015.

Peneliti mencoba mengumpulkan beberapa faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan dari penelitian yang telah dilakukan. Pengujian variabel konvergensi IFRS terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pernah dilakukan oleh Herlianan Widya Andini (2016) dan hasilnya konvergensi IFRS berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kenny Robert (2015) memberikan kesimpulan bahwa variabel konvergensi IFRS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Herlianan Widya Andini (2016) hasilnya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Destigastuti Lestiani (2015) yang memperoleh hasil variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pengujian variabel ukuran perusahaan oleh Agus Sukoco (2013) memperoleh hasil ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sigit Mareta (2015) memperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pengujian variabel *leverage* yang dilakukan oleh Apriliani Issana Putri (2015) memperoleh hasil bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Destigastuti Lestiani (2015) memperoleh hasil bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pengujian variabel likuiditas yang dilakukan oleh Apriliani Issana Putri (2015) memperoleh hasil bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian Sigit Mareta (2015) yang memperoleh hasil bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pengujian variabel reputasi KAP yang dilakukan oleh Destigastuti Lestiani (2015) memperoleh hasil bahwa variabel reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Puput Safitri (2013) memperoleh hasil bahwa variabel reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang merupakan modifikasi dari

penelitian-penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perbedaan penelitian terdahulu yaitu peneliti menggunakan variabel lainnya yaitu konvergensi IFRS, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, reputasi KAP dan likuiditas sebagai variabel independen. Terkait dengan penjabaran diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah konvergensi IFRS mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah *leverage* mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

6. Apakah reputasi KAP mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis mengenai :

1. Pengaruh konvergensi IFRS terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti selanjutnya, sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Bagi Akademis, sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam pembelajaran.
3. Bagi Perusahaan, sebagai bahan evaluasi demi kemajuan perusahaan.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memahami dengan jelas laporan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **Bab I : Pendahuluan**

Pada Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **Bab II : Landasan Teori**

Pada Bab II berisi tentang teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku serta literatur lain yang berkaitan dengan penyusunan laporan penelitian.

#### **Bab III : Metode Penelitian**

Pada Bab III berisi tentang obyek penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode sampling yang dipakai, jenis data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini.

**Bab IV : Hasil dan Pembahasan**

Pada Bab IV berisi tentang proses seleksi sampel, analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

**Bab V : Penutup**

Pada Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.